

PELATIHAN MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING BAGI GURU AL-FIRQOH AN NAJIAH YAYASAN MUJAHIDIN KABUPATEN MALANG

Mohammad Maskan¹⁾, Achmad Suyono²⁾, Heru Utomo³⁾, Masitha Nisa Akmalia⁴⁾, Ika Kusumasasti⁵⁾

¹Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang

email: moh.maskan@polinema.ac.id

Abstract

Current technological developments require human resources to keep up with the use of technology. One technological development that is widely used is information systems. An information system is a system within an organization that meets the needs of an electronic approach. Learning that originally used a manual approach changed to using electronics. Apart from that, the learning time is very flexible and the learning location does not have to be at school. junior high school and senior high school Al Firqoh An Najiah's learning process is still classical. Electronic processes need to be used to optimize the learning process. With the existence of e-learning, learning will be more varied and will improve learning outcomes. The service aims to make it easier for teachers in the electronic learning process and enhance learning services for students to increase the achievement of learning outcomes using the RAD (Rapid Application Development) method, lecture methods, and training methods.

Keywords: e-learning, training, teacher

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini yang ditandai dengan makin berkembangnya teknologi telekomunikasi, komputer dan jaringan menimbulkan perubahan-perubahan besar dalam segala bidang, termasuk bidang pendidikan. Produk teknologi informasi, seperti: *electronic mail*, *www*, *chat* dan aplikasi kolaborasi lainnya memberi peluang seluas-luasnya bagi dunia pendidikan untuk dapat mengatasi kendala ruang, waktu dan jumlah sekaligus interaksi antar pembelajar secara langsung. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan penggunaan *e-learning* ini adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan *e-learning* melalui pelatihan *e-learning*. Hal ini perlu dilakukan mengingat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, utamanya teknologi komputasi mengharuskan para pengajar untuk dapat memanfaatkannya di dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, suatu lembaga pendidikan, baik tingkat menengah pertama, tingkat menengah atas maupun perguruan tinggi milik pemerintah maupun swasta memerlukan inovasi metode pembelajaran. Hal ini menjadi hal yang penting dengan alasan dua hal, yaitu, pertama, secara internal dengan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemajuan

teknologi, maka proses pembelajaran menjadi menarik sehingga akan mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Kedua, metode yang inovatif seringkali lebih menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) *Al Firqoh An Najiah Yayasan Mujahidin* Kabupaten Malang merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang dimiliki oleh Pondok Pesantren *Mujahidin* Kabupaten Malang. Selama ini metode pembelajaran belum menggunakan *e-learning*. Untuk itu, maka salah satu cara yang harus dilakukan oleh para pengelola adalah bagaimana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru untuk mengetahui dan memanfaatkan teknologi informasi di dalam metode pembelajarannya dengan menggunakan *e-learning* sehingga dapat meningkatkan tercapainya obyektif pembelajaran, baik yang berupa kognitif, afektif maupun psikomotorik. Oleh karena itu, kegiatan PPM yang diberikan ialah terkait pelatihan pembelajaran *e-learning* bagi guru SMP dan SMA *Al-Firqoh An Najiah* merupakan respon untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada. Diharapkan dengan adanya pelatihan *e-*

learning, guru dapat mengorganisasi dan mengelola kelas secara lebih terstruktur melalui platform yang terintegrasi serta memudahkan untuk mengunggah materi pembelajaran dalam berbagai format, seperti video, slide, dan dokumen. Untuk itu, maka perlu dilakukan pelatihan pembelajaran berbasis *e-learning* bagi para pengajar di SMP dan SMA Al Firqoh An Najiah Kabupaten Malang.

2. KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS (JIKA ADA)

A. E-LEARNING

E-learning adalah teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan siswa dalam belajar kapanpun dan dimanapun (Dahiya, 2012). *E-learning* dalam arti luas bisa mencakup pembelajaran yang dilakukan di media elektronik (internet) baik secara formal maupun informal. *E-learning* secara formal, misalnya adalah pembelajaran dengan kurikulum, silabus, mata pelajaran dan tes yang telah diatur dan disusun berdasarkan jadwal yang telah disepakati pihak-pihak terkait.

Istilah *e-learning* banyak memiliki arti karena bermacam penggunaan *e-learning* saat ini. Pada dasarnya, *e-learning* memiliki dua tipe yaitu *synchronous* dan *asynchronous*. *Synchronous* berarti pada waktu yang sama. Proses pembelajaran terjadi pada saat yang sama antara guru dan siswa. Hal ini memungkinkan interaksi langsung antara guru dan siswa secara *on line*. *Asynchronous* berarti tidak pada waktu bersamaan. Siswa dapat mengambil waktu pembelajaran berbeda dengan guru memberikan materi. *Asynchronous training* populer dalam *e-learning* karena siswa dapat mengakses materi pembelajaran dimanapun dan kapanpun

Pembelajaran elektronik atau *e-learning* telah dimulai pada tahun 1970-an (Waller and Wilson, 2001). Berbagai istilah digunakan untuk mengemukakan pendapat/gagasan tentang pembelajaran elektronik, antara lain adalah: *on-line learning*, *internet-enabled learning*, *virtual learning*, atau *web-based learning*. Dalam pelaksanaannya, teknik penggunaan dan pemanfaatan media turut memberikan andil yang besar dalam menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.

B. E-learning dalam Proses Pembelajaran

Dalam aplikasi *e-learning*, bukan hanya siswa yang dituntut untuk menguasai keahlian tertentu, namun seorang guru juga dituntut memiliki beberapa kompetensi yang harus dimiliki agar program *e-learning* yang dijalankan bisa berjalan dengan baik.

Proses pembelajaran secara *online* dapat diselenggarakan dalam berbagai cara berikut: (1) Proses pembelajaran secara konvensional (lebih banyak *face to face meeting*) dengan tambahan pembelajaran melalui media interaktif komputer melalui internet atau menggunakan grafik interaktif komputer. (2) Dengan metode campuran, yakni sebagian besar proses pembelajaran dilakukan melalui komputer, namun tetap juga memerlukan *face to face meeting* untuk kepentingan tutorial atau mendiskusikan bahan ajar. (3) Metode pembelajaran yang secara keseluruhan hanya dilakukan secara *online*, metode ini sama sekali tidak ditemukan *face to face meeting*.

Model pembelajaran yang dikembangkan melalui *e-learning* menekankan pada *resource based learning*, yang juga dikenal dengan *learner-centered learning*. Dengan model ini, siswa mampu mendapatkan bahan ajar dari tempatnya masing-masing (melalui *personal computer* di rumah masing-masing atau di kantor). Keuntungan model pembelajaran seperti ini adalah tingkat kemandirian siswa menjadi lebih baik dan kemampuan teknik komunikasi siswa yang menunjukkan kemajuan. Dengan demikian, kedudukan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas menjadi peran aktif.

C. Pembelajaran Efektif

Penerapan teknologi dalam pembelajaran ditengarai dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi akan berjalan efektif jika peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator pembelajaran atau memberikan kemudahan pembelajar untuk belajar bukan hanya sebagai pemberi informasi. Proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi merupakan bimbingan dari pengajar untuk memfasilitasi pembelajaran pembelajar yang

efektif (Munir, 2009: 3). Pembelajaran yang efektif dapat dikatakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal dalam proses pembelajarannya sebagai alat bantu. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran adalah dengan memanfaatkan *e-learning*.

3. METODE

Kegiatan PPM dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan tentang pelatihan pembelajaran *e-learning* untuk guru SMP dan SMA *Al Firqoh An Najiah* Yayasan Mujahidin Kabupaten Malang dengan menggunakan beberapa peralatan, waktu, tempat, metode, pemateri dan sasaran kegiatan (peserta). Berikut ini merupakan uraian rinci pelaksanaan PPM:

- Peralatan: *Laptop*, *LCD*, Proyektor, web *e-learning*
- Waktu: Agustus 2023
- Tempat: SMP dan SMA *Al Firqoh An Najiah* Yayasan Mujahidin Kabupaten Malang
- Metode: Tutorial luring (*offline*)
- Sasaran Kegiatan: Guru SMP dan SMA *Al Firqoh An Najiah*
- Pemateri: Bapak Achmad Suyono, S.Pd., M.S.

Pelaksanaan kegiatan PPM terbagi atas beberapa tahap yaitu:

a. Tahap I: Sosialisasi Mitra

Menentukan mitra dalam pelaksanaan pengabdian dan mengkomunikasikan tujuan pengabdian serta manfaat yang dapat diperoleh. Selanjutnya, mengadakan pertemuan untuk mendiskusikan peran dan kontribusi serta permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

b. Tahap II: Pelatihan Teknologi Informasi

Anggota kegiatan PPM memberikan pelatihan program yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan individu dalam menggunakan teknologi digital dan informasi.

c. Tahap III: Pelatihan Pembelajaran Berbasis Elektronik

Pada tahap ini, pemateri akan memberikan materi pelatihan bertempat di SMP dan SMA *Al Firqoh An Najiah* Yayasan Mujahidin Kabupaten Malang tentang pembelajaran *e-learning* meliputi dasar-

dasar *e-learning*, platform *e-learning*, desain pembelajaran, penggunaan multimedia, interaksi dan kolaborasi guru dan murid serta evaluasi dan penilaian dalam *e-learning*.

d. Tahap IV: Evaluasi

Pada tahap ini berisi tentang permintaan umpan balik dari para guru guru SMP dan SMA *Al Firqoh An Najiah* yang menjadi peserta.

e. Tahap V: Penyusunan Laporan Kegiatan

Merupakan kegiatan akhir dari PPM yang telah dilaksanakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

PPM yang telah dilaksanakan ialah pelatihan pembelajaran *e-learning* bagi guru SMP dan SMA *Al Firqoh An Najiah*. Materi yang diajarkan dalam pelatihan sangat relevan dengan kebutuhan guru di era digital. Fokus pada penggunaan teknologi terkini yang membantu para guru memahami cara pembelajaran yang lebih baik. *E-learning* menjadi pilihan yang semakin menarik dalam pendidikan modern, membantu siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif dan juga efisien.

Dalam aplikasi *e-learning*, bukan hanya siswa yang dituntut untuk menguasai keahlian tertentu, namun seorang guru juga dituntut memiliki beberapa kompetensi yang harus dimiliki agar program *e-learning* yang dijalankan bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan lembaga pendidikan.



Gambar 1. Pelaksanaan PPM yang diikuti oleh Guru SMP dan SMA *Al Firqoh An Najiah*



Gambar 2. Penyampaian materi pembelajaran *e-learning*

5. SIMPULAN

Pembelajaran dinyatakan sebagai pembelajaran yang efektif dapat dilakukan dengan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal dalam proses pembelajarannya. Salah satu cara adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran *e-learning*. Pelatihan pembelajaran *e-learning* untuk guru SMP dan SMA *Al Firqoh An Najiah* yang telah terlaksana diharapkan mampu untuk memberikan pemahaman dan manfaat penggunaan teknologi informasi untuk pembelajaran serta penggunaan sistem pembelajaran berbasis elektronik yang menarik siswa dalam proses pembelajaran.

6. DAFTAR REFERENSI

Dahiya, S., Jaggi, S., Chaturvedi, K.K., Bhardwaj, A., Goyal, R.C. and Varghese, C., 2016. An eLearning System for Agricultural Education. *Indian Research Journal of Extension Education*

Munir. 2009. *Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Bandung: Alfabeta

Waller, V. and Wilson, J. 2001. A definition for e-learning. *TheODL QC Newsletter*, pp. 1-2.